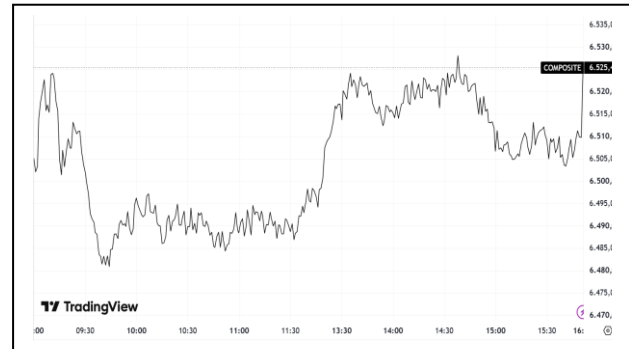


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,525.48
7.36 poin (+0.11%)
Value 24.9 Trillion
- LQ45 Close 643.83 (+0.31)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa melemah pada hari Senin, indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,1% karena eskalasi militer yang tajam di Timur Tengah mendorong harga minyak mentah melampaui \$90 per barel, sementara penyesuaian ekspektasi kenaikan suku bunga AS yang agresif menandai dimulainya pekan krusial bagi data makroekonomi. Kenaikan saham perusahaan energi besar tidak mampu mengimbangi aksi jual pasar yang lebih luas di bursa-bursa Eropa, di mana para pelaku pasar harus menghadapi premi risiko geopolitik yang meningkat serta tren suku bunga tinggi di kedua sisi Atlantik. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak variatif pada hari Senin setelah sempat mencatat penurunan tajam di awal sesi; investor bersikap hati-hati menyusul komentar hawkish dari pejabat Federal Reserve, Kevin Warsh, yang kembali memicu ekspektasi kenaikan suku bunga AS. Eskalasi baru dalam konflik AS-Iran mendorong kenaikan harga minyak sekaligus menambah kekhawatiran mengenai inflasi. Wall Street ditutup melemah pada hari Jumat setelah pidato Warsh tersebut. Kontrak berjangka indeks saham AS juga diperdagangkan lebih rendah di pasar Asia pada hari Senin. (Investing)

Komoditas – Harga minyak naik lebih dari 3% pada hari Senin setelah pasukan AS menyerang peluncur roket Iran di dekat Selat Hormuz, sementara Iran membalas dengan serangan rudal terhadap pangkalan AS di Yordania, situasi ini memicu kembali kekhawatiran bahwa konflik yang kembali memanaskan dapat mengganggu pengiriman minyak mentah melalui jalur perairan vital tersebut. Kontrak berjangka minyak Brent naik 3,2% menjadi \$90,91 per barel, sedangkan kontrak berjangka minyak mentah WTI naik 3,1% menjadi \$86,02 per barel; kedua acuan harga tersebut melanjutkan penguatan setelah dibuka lebih tinggi. (Investing)

IMPC - Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~11 juta (0,02%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.398/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp16 miliar. Transaksi dilakukan pada 26 – 27 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,38%. (Publikasi emiten)

GOTO - PT GoTo Gojek Tokopedia (GOTO) mengumumkan telah menerima pengunduran diri Catherine Hindra Sutjahyo dari jabatan Wakil Direktur Utama karena alasan pribadi dan keluarga. Pengunduran diri tersebut akan dimintakan persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada 14 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

KOTA - PT DMS Propertindo (KOTA) berencana melakukan right issue hingga sebanyak 100 miliar saham, dengan efek dilusi maksimum 90,46%. Harga pelaksanaan, rasio right issue, dan nilai dana final belum diumumkan, meski proforma menggunakan asumsi penerimaan dana sebesar Rp4,95 triliun. Sebesar Rp4,4 triliun dana hasil right issue akan digunakan untuk mengakuisisi 99,99% saham Art Design Indonesia senilai Rp1,2 triliun dan 99,99% saham Mandirinus Grahaperkasa senilai Rp3,2 triliun dari Michel Energi, sedangkan sisanya untuk modal kerja, kegiatan operasional, dan pengembangan usaha. Akuisisi tersebut memberikan akses terhadap land bank sekitar 571 hektare di Surabaya dan Maja. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 6 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

TAPG - Direktur PT Triputra Agro Persada (TAPG), George Oetomo, menjual ~850 ribu saham TAPG dengan harga Rp2.010/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 27 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di TAPG menjadi ~0,27%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	1.46%
IDXENERGY	1.12%
IDXFINANCE	0.67%
IDXINFRA	0.64%
IDXPROPERTY	0.53%
IDXTRANS	0.47%
IDXNONCYC	0.29%
IDXCYCLIC	0.21%
IDXTECHNO	-0.16%
IDX BASIC	-0.40%
IDXHEALTH	-1.66%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
KOTA	34.16%
SRSN	31.08%
ASLI	25.00%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DWGL	14.97%
RGAS	14.95%
TMPO	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
KOTA	38.2 Mio
IATA	28.8 Mio
JGLE	22.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.